

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga data yang dipaparkan dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka, tetapi berupa uraian kata-kata.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.¹

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, karakteristik penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

- a. Mempunyai sifat induktif, yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya. Desain yang dimaksud tidak

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Edisi Revisi* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

kaku sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk menyesuaikan diri dengan konteks yang ada dilapangan.

- b. Melihat *setting* dan respons secara keseluruhan atau holistik. Dalam hal ini, peneliti berinteraksi dengan responden dalam konteks yang alami, sehingga tidak memunculkan kondisi yang seolah-olah dikendalikan oleh peneliti.
- c. Memahami respon dari titik tolak pandangan responden sendiri. Hal-hal yang dialami oleh responden menyangkut lima komponen yaitu : (1) jati diri, (2) tindakan, (3) interaksi sosialnya, (4) aspek yang berpengaruh, dan (5) interaksi tindakan.
- d. Menekankan validitas penelitian pada kemampuan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dihadapkan langsung pada responden maupun lingkungannya sedemikian intensif sehingga peneliti dapat menangkap dan merefleksikan dengan cermat apa yang diucapkan dan dilakukan oleh responden.
- e. Menekankan pada *setting* alami. Penelitian kualitatif sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. Untuk maksud inilah, peneliti menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak atau mengubahnya.
- f. Mengutamakan proses daripada hasil. Perhatian penelitian kualitatif lebih ditekankan pada bagaimana gejala tersebut muncul. Dengan kata lain, peneliti bukan mencari jawaban atas

pertanyaan “apa”, tetapi “mengapa”. Peneliti diajarkan untuk melakukan pengamatan partisipatif – ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh responden, mengikuti proses kehidupan sehari-hari.

- g. Menggunakan *nonprobability sampling*. Hal ini karena peneliti tidak bermaksud menarik generalisasi atas hasil yang diperoleh, tetapi menelusurinya secara mendalam.²

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada. Disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan sesuatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).³

Jadi tujuan penelitian deskriptif dalam penelitian ini untuk mengembangkan konsep dan menghimpun fakta dilapangan, akan tetapi penelitian ini tidak melakukan pengujian terhadap hipotesis.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sebagaimana dinyatakan Moleong, kedudukan peneliti dalam

²Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 125-126.

³Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005), 3.

penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.⁴

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian, peneliti sendiri yang menyusun rencana, mengumpulkan data, menganalisis serta melaporkannya, sehingga diperoleh data yang representatif.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Prambon Nganjuk yang bertempat di Jl A. Yani No. 1 Sugihwaras, Prambon Nganjuk.

Penentuan daerah penelitian ini dilakukan *purposive*, yaitu menentukan dengan sengaja karena peneliti telah mengetahui lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang ditentukan sebagai lokasi penelitian adalah SMAN 1 Prambon Nganjuk, dengan mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai alasan. Disamping itu masalah yang diangkat cukup menarik untuk diteliti, dikatakan menarik karena masalah yang diangkat adalah internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membina moral siswa.

Dibawah ini akan diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian di SMAN 1 Prambon Nganjuk sebagai berikut:

1. Profil SMAN 1 Prambon Nganjuk

Nama sekolah : SMAN 1 Prambon

Akreditasi : A

⁴Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 21.

Alamat : Jl. A. Yani 1 Sugihwaras, Prambon, Nganjuk.

Kode pos : 64484

Nomer telpon : 0358-791437

Surel : sman1prambon@yahoo.co.id

Jenjang : SMA

Status : Negeri

Situs : smanegeri1prambon.blogspot.com

Waktu belajar : Sekolah pagi

2. Visi Sekolah

BERAKHLAQ MULIA, BERPRESTASI DALAM IPTEK SERTA MANDIRI BERDASARKAN IMTAQ.

Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Menjalankan ajaran agama berdasarkan syariatnya
- b. Disiplin dalam penerapan tatip sekolah
- c. Berbudi pekerti luhur
- d. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi
- e. Menggunakan IPTEK dalam kehidupan sehari-hari
- f. Meningkatnya prestasi akademik maupun non akademik

3. Misi Sekolah

- a. Menciptakan lingkungan sekolah yang agamis serta menumbuhkan sikap santun dan berakhlaq mulia.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan terprogram dengan mengacu pada kurikulum SMA Negeri 1 Prambon.

- c. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan terampil dalam teknologi informasi.
 - d. Mengembangkan potensi, bakat, minat dan kreatifitas siswa mulai kegiatan intra maupun ekstra kurikuler.
 - e. Meningkatkan layanan dan pemanfaatan perpustakaan sekolah serta menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya perpustakaan sebagai pusat dan sumber ilmu pengetahuan.
 - f. Memotivasi siswa untuk gemar melakukan kegiatan ilmiah dalam rangka pembuatan karya ilmiah remaja di sekolah dan diluar sekolah.
 - g. Meningkatkan layanan dan pemanfaatan laboratorium sekolah.
 - h. Memberi bekal ketrampilan kepada siswa yang berorientasi pada *life skill* melalui muatan lokal untuk persiapan terjun di masyarakat.
 - i. Menumbuhkan semangat berpartisipasi secara aktif seluruh warga sekolah untuk mewujudkan kompetensi masing-masing dalam upaya meningkatkan profesionalisme warga sekolah.
4. Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan menengah secara umum adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Tujuan pendidikan UPTD SMA Negeri 1 Prambon jika dijabarkan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kegiatan dan kualitas keagamaan yang tercermin pada pengalaman ajaran agama.

- b. Membudayakan sikap saling hormat menghormati dan sikap berbudi pekerti luhur antar guru, karyawan dan siswa dalam iklim yang menyejukkan.
 - c. Mewujudkan perpustakaan dan laboratorium sekolah yang memadai sebagai pusat sumber belajar.
 - d. Memiliki program unggulan dalam bidang keagamaan, olah raga (bola volly, bola basket dan sepak bola) dan seni (musik dan teater) yang mampu bersaing di tingkat Kabupaten.
 - e. Meningkatkan profesionalisme warga sekolah terhadap peran, tugas dan fungsinya melalui pemahaman dan pengaplikasian konsep, strategi, pendekatan pembelajaran mandiri dan kelompok.
 - f. Meningkatkan nilai UN dan US.
 - g. Meningkatkan jumlah lulusan masuk di PTN.
5. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah kegiatan pengembangan diri dilaksanakan di dalam kulikuler sebagai mata pelajaran tambahan di luar kelompok mata pelajaran yaitu mata pelajaran Bimbingan Konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Jam tatap muka Bimbingan Konseling diberikan dalam upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik serta pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, pengembangan karir termasuk di dalam menentukan jurusan untuk kelas X

dan memilih jurusan dan perguruan tinggi yang sesuai. Pengembangan karir didalam menentukan jurusan untuk kelas X Bimbingan Konseling dibantu oleh konselor, dan kegiatan ekstrakurikuler dibina oleh guru dan tenaga kependidikan lain sesuai dengan kemampuan dan kewenangannya. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler diberikan untuk mengembangkan bakat siswa sehingga siswa mempunyai kompetensi yang utuh dan dapat berkembang secara maksimal.

Kegiatan pengembangan diri secara terprogram dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran, yaitu:

- a. Pelayanan bimbingan konseling, meliputi pengembangan:
 - 1) Kehidupan pribadi
 - 2) Kemampuan sosial
 - 3) Kemampuan belajar
 - 4) Wawasan dan perencanaan karir
- b. Ekstrakurikuler meliputi kegiatan:
 - 1) Kepramukaan (wajib bagi kelas X)
 - 2) Majelis Ta'lim (wajib bagi kelas XI)
 - 3) Istighosah dan semaan Al_Qur'an (wajib bagi kelas XII)
 - 4) Palang Merah Remaja (PMR)
 - 5) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
 - 6) Olimpiade MIPA, Ekonomi, Astronomi, Geografi, Kebumian, dan Komputer
 - 7) Majalah dinding

- 8) Bola volly
- 9) Sepak bola
- 10) Bola basket
- 11) Bulu tangkis
- 12) Musik band
- 13) Hadrah
- 14) English club
- 15) Teater dan mading

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber dari mana data-data diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data. Pada penelitian ini, sumber data yang peneliti gunakan sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto adalah sumber data yang berasal dari person, place dan paper.⁵

Person, sumber data berupa orang, yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

Place, sumber data berupa tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, dalam hal ini adalah lingkungan sekolah yang menjadi obyek penelitian, lingkungan ini bisa berupa keadaan sarana dan prasarana sekolah serta pengamatan terhadap suasana yang kondusif di sekolah.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

Paper, sumber data berupa simbol, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol yang lain. Misalnya peraturan-peraturan, dokumentasi sekolah, dll.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi ini merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang tampak pada objek penelitian. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat fisik yang tidak dapat diperoleh dengan cara interview.⁶

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan serta (*participant observation*) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.⁷

⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta :RinekaCipta, 2000), 158.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 204.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.⁹

3. Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi menurut Arikunto yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda dan sebagainya”.¹⁰

⁸Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.f, 186.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*., 194.

¹⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*., 206.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang: denah sekolah, struktur organisasi, keadaan pengajar dan anak didik, sarana dan prasarana dan lain-lain.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif yaitu dengan cara membuat gambaran yang sistematis dan faktual, dan analisisnya dilakukan dengan tiga cara, diantaranya :

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan “membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo”.

2. Penyajian data atau paparan data (*data display*)

Penyajian data adalah sebuah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah sebuah proses langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus

menerus baik pada saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data.¹¹

Dalam analisis data ini, tahap pertama peneliti setelah data terkumpul selanjutnya melakukan tindak lanjut pemilihan selektif yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan mengoreksi kembali data yang didapat, apakah data sudah sesuai dengan apa yang diinginkan atau belum. Setelah itu, peneliti berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam fokus penelitian dan menganalisisnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan “pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak”.¹²

Untuk memenuhi keabsahan data dan agar diperoleh data dan interpretasi yang absah dari penelitian ini, maka keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik yang dikutip oleh Sugiyono dan Lexy J. Moleong sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti

¹¹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103-108.

¹²Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasi, 1996), 105.

peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹³

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian yang terkait dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati sempurna, peneliti melakukan perpanjangan waktu yang telah disepakati mulai dari penyusunan proposal sampai terselesainya skripsi.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁴

3. Triangulasi

Triangulasi menurut Moleong adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut”.¹⁵

Dengan teknik ini, maka peneliti dalam pengecekan keabsahan data dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

¹³Ibid.,122.

¹⁴Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

¹⁵Ibid.,178.

- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh responden dengan kenyataan yang ada dalam sekolah.
- c. Membandingkan hasil wawancara dan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membina moral siswa, peneliti mendatangi langsung obyek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Tahap-tahap penelitian ini meliputi:

1. Persiapan

Persiapan merupakan hal penting dan sangat menentukan sukses atau tidaknya penelitian. Persiapan dilakukan dengan menyusun rencana penelitian dalam bentuk proposal tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membina moral siswa, kemudian mengurus surat perizinan guna melaksanakan penelitian pada obyek penelitian dan yang terakhir yaitu mempersiapkan instrument penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengumpulkan data dengan berbagai metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun kerangka hasil penelitian hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu

analisis data yang dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh. Kemudian dari hasil penelitian tersebut dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada pada bab sebelumnya.